

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai sektor, khususnya restoran. Selain teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi faktor utama dalam kelancaran operasional restoran. Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi dengan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu aset yang penting bagi restoran[1]. Dengan penerapan sistem berbasis teknologi, proses operasional dapat dilakukan secara cepat, akurat, transparan, dan terukur. Selain itu, manajemen dapat memantau kinerja pekerja secara *real-time*, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan[2].

Restoran Aroi Dee Thai adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang *Food & Beverage* yang beralamat di Komplek Cemara Asri Medan dengan jumlah pekerja terdiri dari 20 (Dua puluh) orang dan seluruh pekerja di restoran ini termasuk dalam kategori pekerja harian, mulai dari *head chef*, admin, kasir, hingga petugas kebersihan. Sistem pembayaran pekerja harian berdasarkan jumlah hari kerja atau jam kerja yang dijalani. Jam kerja pekerja restoran Aroi Dee Thai terbagi menjadi 2 (Dua) *shift* yaitu *shift* pagi dan *shift* malam. Setiap pekerja juga akan melakukan rotasi *shift* setiap minggunya yang bertujuan untuk membagi beban kerja secara adil agar pekerja *shift* malam tidak pulang malam setiap hari dan menjaga keseimbangan jam kerja. Namun dalam pelaksanaannya, seringkali pekerja datang tidak sesuai dengan jadwal *shift* yang telah ditentukan karena hanya mengandalkan ingatan tanpa adanya sistem pengingat atau penjadwalan yang terintegrasi. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara jadwal *shift* dengan waktu kehadiran aktual pekerja, sehingga pencatatan kehadiran belum terintegrasi dengan jadwal *shift* dan belum mampu mencerminkan waktu kehadiran secara akurat. Pencatatan kehadiran masih dilakukan secara manual tanpa adanya sistem presensi yang terintegrasi dengan perhitungan gaji sehingga pihak admin kesulitan dalam memantau rotasi *shift* mingguan dan sering menimbulkan kesalahan dalam perhitungan atau potongan jumlah kehadiran pekerja seperti potongan keterlambatan yang memungkinkan kesalahan dalam perhitungan gaji.

Proses yang digunakan Restoran Aroi Dee Thai saat ini untuk mendata kehadiran pekerja adalah seluruh pekerja menandatangani buku kehadiran ketika hadir dan memberikan keterangan bagi pekerja yang tidak hadir. Hal ini secara langsung diawasi oleh

pihak admin, namun pengawasan tidak selalu berjalan secara konsisten karena adanya pekerjaan lain yang bersifat mendesak, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakteraturan dalam pencatatan kehadiran. Pencatatan ini hanya bersifat administratif dan belum mencatat waktu kehadiran secara akurat maupun terintegrasi dengan jadwal shift yang telah ditentukan. Akibatnya, data kehadiran yang ada belum mampu mencerminkan kesesuaian antara jam kerja aktual dengan jadwal shift, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi kedisiplinan dan perhitungan gaji secara tepat. Proses penggajian pada Restoran Aroi Dee Thai adalah pihak admin merekap data presensi dan menghitung gaji pekerja berdasarkan masa jam kerja per hari. Proses perhitungan gaji dilakukan secara manual di buku besar gaji pekerja dan perlu disetujui oleh pemilik restoran. Pembayaran gaji kepada pekerja dilakukan pada awal bulan. Namun, proses rekapitulasi manual sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan hingga 2 – 3 hari kerja dalam penyerahan gaji kepada pekerja, serta adanya kesalahan dalam perhitungan potongan keterlambatan, izin, dan pembayaran lembur. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesulitan dalam menelusuri data pekerja yang lembur ataupun izin, dan kurangnya validasi terhadap perubahan jadwal dan rotasi shift yang sering terjadi. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan keterlambatan gaji, tetapi juga memicu ketidakpuasan pekerja dan berpotensi menurunkan motivasi serta produktivitas kerja [3]. Sebagai solusi, akan diterapkan mesin presensi sidik jari untuk mencatat waktu hadir, sementara jadwal rotasi shift akan dikelola melalui aplikasi desktop. Data mesin presensi sidik jari akan dicocokkan otomatis dengan jadwal shift yang telah diinput di sistem, sehingga keterlambatan dan ketidaksesuaian jadwal dapat terdeteksi dan dihitung secara akurat dalam penggajian.

Berdasarkan pemaparan masalah yang dihadapi oleh Restoran Aroi Dee Thai, Penggunaan mesin presensi sidik jari dan Implementasi sistem informasi presensi dan penggajian berbasis Desktop di Restoran Aroi Dee Thai diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi waktu, serta transparansi dalam pengelolaan data pekerja, presensi dan gaji pekerja. Selain itu, sistem ini dapat meminimalkan potensi kesalahan akibat pencatatan manual, mempercepat proses administrasi, mempermudah pemantauan kehadiran pekerja oleh pihak admin serta perhitungan gaji pekerja. Dengan demikian penerapan solusi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif [4].

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengembangkan sebuah sistem informasi dengan harapan memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi, maka penulis

mengusulkan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Presensi dan Penggajian Berbasis Desktop pada Restoran Aroi Dee Thai”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pencatatan presensi masih dilakukan secara manual tanpa adanya sistem presensi yang terintegrasi dengan perhitungan gaji sehingga pihak admin kesulitan dalam memantau rotasi shift mingguan
2. Rotasi shift pekerja yang dilakukan setiap minggu masih belum terkelola secara sistematis sehingga pekerja sering datang tidak sesuai dengan jadwal shift yang telah ditentukan karena tidak adanya laporan shift yang terstruktur.
3. Proses Perhitungan gaji di Restoran Aroi Dee Thai dilakukan berdasarkan hasil rekapitulasi manual kehadiran pekerja, sehingga sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan hingga 2 – 3 hari kerja dalam penyerahan gaji kepada pekerja, serta adanya kesalahan dalam perhitungan potongan keterlambatan.
4. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang dapat mencatat presensi dan penggajian secara cepat, akurat dan transparan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi presensi dan penggajian pekerja untuk menjadi solusi agar dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh Restoran Aroi Dee Thai.

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Restoran Aroi Dee Thai
 - a. Mempermudah pencatatan dan pengelolaan presensi pekerja secara *real-time*.
 - b. Mengurangi risiko kesalahan perhitungan gaji akibat pencatatan manual yang tidak akurat.

- c. Mempercepat proses rekapitulasi data dan pembuatan laporan kehadiran serta penggajian.
- d. Pihak admin dapat memantau serta memverifikasi data dengan lebih akurat dan transparan.

2. Bagi Penulis

- a. Memberikan pengalaman dan menambah ilmu dalam merancang dan mengimplementasi sistem informasi berbasis desktop.
- b. Mengasah kemampuan analisis permasalahan dan penerapan solusi teknologi informasi di bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5 Ruang Lingkup

Dengan tujuan membatasi lingkup serta membuat penelitian menjadi lebih terarah, maka ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir adalah:

1. Input data meliputi data pekerja, data presensi, data gaji pokok, data shift, data potongan gaji pekerja (Permisi/absen tanpa keterangan maupun urusan pribadi, Terlambat, PPh21, BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan), data ketentuan PTKP, data penetapan gaji dan tunjangan (Cuti, Lembur dan THR).
2. Proses data meliputi pengelolaan data pekerja, pengelolaan presensi, perhitungan gaji pekerja, perhitungan BPJS, perhitungan pajak, perhitungan THR, dan pembuatan laporan/slip gaji.
3. Output data meliputi laporan pekerja, laporan presensi pekerja, laporan cuti pekerja, laporan gaji pekerja, laporan potongan pekerja (Permisi/absen tanpa keterangan maupun urusan pribadi, Terlambat, PPh21, BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan), laporan tunjangan (Lembur dan THR) laporan shift kerja pekerja dan slip pekerja.
4. Metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan pengembangan sistem informasi adalah *waterfall*.
5. Adapun tools yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan aliran informasi dalam suatu sistem dari input hingga output menggunakan *Draw io*.

- b. Merancang basis data (database) menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.
- c. Aplikasi yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah *Visual Studio 2019*.
- d. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah C#.
- e. Tampilan laporan dirancang dengan *Crystal Report*.

